

BAB III

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai pengaruh hidroterapi dzikir asmaul husna terhadap penurunan hipertensi, maka diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dituangkan ke dalam tabel. Artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidah Validity, Importancy dan Applicability (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah VIA:

Table 3.1 Kaidah VIA

<i>Jurnal</i>	<i>validity</i>	<i>Importancy</i>	<i>Applicability</i>
Judul : Pengaruh rendam kaki menggunakan air hangat terhadap perubahan tekanan darah lansia hipertensi di poslansia amanah klaten Penulis : Widha Rayuningtyas Tahun : 2019	V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di poslansia Klaten sebanyak 37 lansia dari populasi sebanyak 60 lansia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling Kesimpulan : Jurnal ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusinya, metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan	Hidroterapi/rendam kaki menggunakan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi	Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi

	<p>V2 :</p> <p>Pada penelitian ini jenis yang digunakan untuk penelitian adalah metode pre experiment dengan desain one group <i>pretest-posttest</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini prosedur penelitian tidak dijelaskan sehingga pembaca sulit mengimplementasikannya.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi, namun pada penelitian ini kriteria inklusi tidak dipaparkan.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogeny, sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil analisis ini disajikan dalam bentuk bivariate menggunakan uji Wilcoxon.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Distribusi tekanan darah responden sebelum dilakukan intervensi dengan kategori hipertensi ringan dan sedang sebanyak 15 responden (40,5%)2. Distribusi frekuensi tekanan darah responden setelah dilakukan intervensi dengan kategori		
--	---	--	--

	<p>hipertensi ringan sebanyak 24 responden (60,9%)</p> <p>3. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 yang artinya $p < \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh terapi rendam kaki menggunakan air hangat terhadap perubahan tekanan darah pada hipertensi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat, terdapat hasil dalam bentuk sajian analisis bivariante</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini juga membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan internal casual validity, dan eksternal validity</p>		
<p>Judul :</p> <p>Pengaruh pemberian rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan seluruh populasi lansia di wilayah kerja puskesmas rasau jaya kabupaten kubu raya yang menderita hipertensi dan putus obat antihipertensi sebagai sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling.</p>	<p>Hidroterapi/rendam kaki menggunakan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

<p>wilayah kerja puskesmas rasau jaya kabupaten kubu raya</p> <p>Penulis : Yahya Prananda</p> <p>Tahun : 2017</p>	<p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini memaparkan dengan jelas kriteria inklusi dan ekslusinya, pengambilan sampel penelitian ini seluruh populasi yang menderita hipertensi</p> <p>V2 :</p> <p>Jenis penelitian ini menggunakan pre-ekperimen dengan pendekatan <i>pre test-post test without control group</i>. Instrumen pada penelitian ini adalah : alat untuk mengukur tekanan darah berupa: SPO pengukuran tekanan darah, sphygmomanometer raksa dengan rentang pengukuran 0 300 mmHg, stetoskop, lembar observasi tekanan darah, sedangkan alat untuk pemebrian terapi berupa: SPO pelaksanaan terapi, termos air hangat. air hangat dengan suhu 40° C, termometer air hangat, baskom plastik, stopwatch.</p> <p>Untuk prosedur penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi ini dilakukan selama 7 kali berturut-turut selama 2 minggu. 2. Minggu pertama intervensi diberikan kepada 14 orang, 		
---	---	--	--

	<p>3. kemudian sisanya 14 orang lagi di minggu kedua dan tekanan darah diukur dengan menggunakan sphygmomanometer air raksa sebelum diberikan terapi kemudian tekanan darah diukur kembali pada hari terakhir setelah intervensi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini instrument penelitian dan prosedur penelitian dijelaskan secara detail.</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi dipaparkan secara detail</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil :</p>		
--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. tingkat tekanan darah responden sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dari 28 responden, sebanyak 17 responden (60,7%) yang mengalami hipertensi grade 1 dan 11 responden (39,3%) mengalami hipertensi grade 2.2. tingkat tekanan darah responden setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat tingkat tekanan darah responden didapatkan sebanyak 1 responden (3,6%) menjadi normal, 3 responden (10,7%) tekanan darahnya menjadi high normal, kemudian 14 responden (50,0%) mengalami hipertensi grade 1 dan 10 responden (35,7%) mengalami hipertensi grade 2.3. Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan bahwa nilai p sistolik yaitu 0,003 ($<0,05$) dan diastolic 0,004 ($<0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan ada pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia. <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat</p>		
--	--	--	--

	<p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini juga membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan internal casual validity, dan eksternal validity</p>		
<p>Judul :</p> <p>Pengaruh rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di desa jati blimbing rt 3 rw 1 kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro</p> <p>Penulis :</p>	<p>V1 :</p> <p>Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi lansia di Desa Jati Blimbing RW 3 RT 1 sebanyak 25 lansia.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan teknik pengambilan sampling dan tidak memaparkan kriteria inklusi dan eklusi . metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p>	<p>Hidroterapi/rendam kaki menggunakan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

<p>Bagus Rian Satria</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>V2 :</p> <p>Penelitian ini menggunakan <i>the one group pre test post test design</i> yang dilakukan dengan cara memberikan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (x), setelah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan kembali post test (pengamatan akhir). Hal ini dilakukan untuk perbedaan yang dihasilkan antara pre test dan post test.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak ada instrumen penelitian seperti alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah, berapa liter air yang dibutuhkan, dan berapa suhu air yang dibutuhkan, prosedur penelitian ini juga kurang lengkap karena tidak terdapat berapa lama waktu saat dilakukannya intervensi.</p> <p>V3 :</p> <p>Pada penelitian ini pengambilan sampel tidak berdasar pada kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>Kesimpulan :</p>		
--	---	--	--

	<p>Pemilihan sampel tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisa data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer, dengan menggunakan uji paired t-test</p> <p>Dengan hasil penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diketahui bahwa sebelum diberikan rendam kaki air hangat tekanan darah sistole memiliki rata-rata sebesar = 164.68 mmHg dengan standart deviasi sebesar 24.281. Nilai sistole terendah responden adalah 127 mmHg dengan angka tertinggi adalah 230 mmHg. Tekanan Diastole memiliki rata-rata sebesar = 87.24 mmHg dengan standart deviasi sebesar 13.24. Nilai diastole terendah responden adalah 68 mmHg dengan angka tertinggi adalah 118 mmHg.2. Diketahui bahwa sesudah diberikan rendam kaki air tekanan darah sistole memiliki rata-rata sebesar = 164.68 mmHg dengan standart deviasi sebesar 24.281. Nilai sistole terendah responden		
--	--	--	--

	<p>adalah 127 mmHg dengan angka tertinggi adalah 230 mmHg. Tekanan Diastole memiliki rata-rata sebesar = 87.24 mmHg dengan standart deviasi sebesar 13.24. Nilai diastole terendah responden adalah 68 mmHg dengan angka tertinggi adalah 118 mmHg.</p> <p>3. Pada penelitian ini menunjukkan terdapat penurunan nilai rata-rata diastole pada responden sebesar 6.2 mmHg. didapatkan p-value = 0,003 yang artinya terdapat perbedaan nilai diastole responden sebelum dan sesudah diberikan terapi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan tepat.</p> <p>V5 :</p> <p>Pada penelitian ini membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel, namun tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan causal internal validity, Non causal eksternal validity tidak ditemukan		
<p>Judul : Efektifitas rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah hipertensi di posyandu lansia Kec. Kismantoro Kab. Wonogiri</p> <p>Penulis : Ulfatu Wahidatul Hasanah</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>V1 : Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 lansia dari populasi sebanyak 50 lansia yang menderita hipertensi di posyandu sido rahayu Kec. Kismantoro Kab. Wonogiri, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini memaparkan dengan jelas kriteria inklusi dan eksklusinya</p> <p>V2 : Pada penelitian ini menggunakan menggunakan metodologi eksperimen. Desain penelitian adalah <i>equivalent group, pretest post test desain</i>. Pengumpulan</p>	<p>Hidroterapi/rendam kaki menggunakan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

	<p>data telah dilakukan pada februari-maret 2019. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini instrument penelitian tidak dipaparkan dengan jelas seperti penggunaan alat ukur saat intervensi, penggunaan air dan waktu intervensinya, dan tidak dijelaskan prosedur penelitiannya.</p> <p>V3 :</p> <p>Pada penelitian ini sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini pemilihan intervensi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dipaparkan dengan jelas.</p> <p>V4 :</p> <p>Hasil analisis penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer, dengan menggunakan uji <i>paired t-test</i> dengan hasil penelitian :</p>		
--	---	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. jumlah responden tekanan darah sistolik pretest 150 mmHg sebanyak 3 responden (19%), tekanan darah 160 mmHg sebanyak 8 responden (50%), tekanan darah 170 mmHg sebanyak 4 responden (25%), tekanan darah 180 mmHg sebanyak 1 responden (6%). Sedangkan tekanan darah diastolic tekanan darah diastolik pre test 70 mmHg sebanyak 1 responden (6%), tekanan darah 80 mmHg sebanyak 8 responden (50%), tekanan darah 90 mmHg sebanyak 4 responden (25%), tekanan darah 95 mmHg sebanyak 2 responden (13%) dan tekanan diastolik yang 100 mmHg sebanyak 1 orang (6%).2. jumlah responden tekanan darah sistolik post test 125 mmHg sebanyak 3 responden (19%), tekanan darah 130 mmHg sebanyak 7 responden (44%), tekanan darah 135 mmHg sebanyak 2 responden (13%), tekanan darah 140 mmHg sebanyak 4responden (25%). Sedangkan tekanan darah diastolic post test 70 mmHg sebanyak 7 responden (44%), tekanan darah 75 mmHg sebanyak 1 responden (6%), tekanan darah 80 mmHg sebanyak 8 responden (50%).3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Paired Sample Test di		
--	---	--	--

peroleh t hitung sebesar 30,768 sedangkan nilai df = 15 pada t tabel sebesar 1,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena t hitung > t tabel (30,768 > 1,753) dan nilai signifikansi 5% ($p= 0,000 < 0,05$), dan hasil diastolic Paired Sample Test di peroleh t hitung sebesar 6,267 sedangkan nilai df = 15 pada t table sebesar 1,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena t hitung > t tabel (6,267 > 1,753) dan nilai signifikansi 5% ($p=0,000 < 0,05$) maka dapat di nyatakan terdapat perbedaan tekanan darah diastolik pemberian terapi rendam kaki air hangat sebelum dan sesudah di lakukan hidroterapi.

Kesimpulan :

Analisis data dilakukan dengan tepat

V5 :

Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini juga membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel. Namun jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan

	<p>tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan internal casual validity, dan eksternal validity</p>		
<p>Judul :</p> <p>Hidroterapi air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung</p> <p>Penulis :</p> <p>Kusumawati R, Melirianta, Rustandi B</p> <p>Tahun :</p>	<p>V1 :</p> <p>Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 lansia di Panti Werdha Senjarawi Bandung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>consecutive sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak dipaparkan populasi dan kriteria inklusi eksklusinya</p> <p>V2 :</p> <p>Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimental (<i>one group pra-post test design</i>). Dengan pengukuran tekanan darah menggunakan <i>spigmomanometer</i> air raksa dan stetoskop</p>	<p>Hidroterapi/rendam kaki menggunakan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

2018	<p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak dijelaskan prosedur pelaksanaan intervensinya, sehingga pembaca sulit mengimplementasikannya.</p> <p>V3 :</p> <p>Pada penelitian ini pengambilan sampel tidak berdasar pada kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer. Dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tekanan darah sistolik sebelum dilakukan intervensi sebesar 155,71 mmHg dan sesudah		
------	--	--	--

	<p>dilakukan intervensi sebesar 138,00 mmHg, maka terjadi penurunan sebesar 17,71 mmHg</p> <p>2. Tekanan darah diastolik sebelum dilakukan intervensi sebesar 85,14 mmHg, dan sesudah dilakukan intervensi sebesar 74,29 mmHg, maka terjadi penurunan sebesar 10,85 mmHg</p> <p>3. p-value < 0,05 yaitu 0,000 yang berarti terdapat perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan hidroterapi air hangat pada lansia penderita hipertensi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang digunakan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai baseline dan hasil bivariat Analisis yang digunakan tepat</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini juga membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel yang banyak tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan tidak dapat</p>		
--	--	--	--

	<p>digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan internal casual validity, dan eksternal validity</p>		
<p>Judul :</p> <p>Efektivitas pelatihan dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia penderita hipertensi</p> <p>Penulis :</p> <p>Olivia dwi kumala, Yogi kusprayogi, Fuad nashori</p>	<p>V1 :</p> <p>Subjek pada penelitian ini adalah lansia perempuan dengan rentang usia 55-70 tahun yang berjumlah 9 orang.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Tidak menjelaskan teknik pengambilan sampling, menyebutkan beberapa kriteria inklusi</p> <p>V2 :</p>	<p>Terapi dzikir berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari terapi dzikir sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

<p>Tahun : 2017</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Menggunakan pendekatan action research, Dengan desain <i>control one group pretest-posttest</i>.</p> <p>Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan skala ketenangan jiwa. Skala ketenangan hati terdiri dari dua aspek yaitu al-sukun yang berarti kedamaian dan al-yaqin yang artinya keyakinan. Masing-masing aspek diwakili oleh 7 item, sehingga total item dalam skala adalah 14 buah item. Skor alpha cronbach skala sebesar 0,805. Semakin tinggi skor ketenangan jiwa menunjukkan bahwa responden memiliki ketenangan jiwa yang tinggi, sebaliknya apabila skor ketenangan jiwa rendah maka tingkat ketenangan jiwa pada responden juga rendah. Pendekatan wawancara dilakukan dengan setting kelompok. Individu diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bergantian.</p> <p>Dengan prosedur intervensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi terkait masalah yang dihadapi, keluhan masalah, dan usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah 2. Penjelasan terkait dzikir (psikoedukasi) 		
-------------------------	---	--	--

	<p>3. Latihan berdzikir istighfar dengan melafadzkan “Astaghfiru-llaahal’adzim” sebanyak seratus kali, kemudian berdoa</p> <p>4. Pemaknaan dan evaluasi. Pemaknaan adalah memaknai arti dari setiap lafadz dzikir dikaitkan dengan peristiwa di dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Pemberian tugas rumah untuk berdzikir ketika hendak tidur, bangun tidur, hendak melakukan aktivitas, setelah melakukan aktivitas, setelah sholat. Kembali pada poin pertama ditambah dengan evaluasi tugas. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 7 kali, dengan alokasi waktu 1 jam pada setiap pertemuan. Total waktu dalam pelatihan adalah 7 jam.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Prosedur dijelaskan dengan sangat baik</p> <p>V3 :</p> <p>Pengambilan subjek atau sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi.</p> <p>Kesimpulan :</p>		
--	--	--	--

	<p>Pemilihan sampel diambil melalui kriteria inklusi dengan detail, tidak menjelaskan kriteria ekslusinya.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis nonparametrik wilcoxon rank test dengan hasil penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum dilakukan intervensi menunjukan hasil rata-rata 78,56 dengan standar deviasi 4,2972. Setelah dilakukannya intervensi menunjukan hasil rata-rata 98,33 dengan standar deviasi sebesar 3,8723. Berdasarkan data tersebut diperoleh skor $Z = -2,673$ dan $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan tingkat ketenangan jiwa antara sebelum pemberian pelatihan dan setelah pemberian pelatihan. <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat</p>		
--	---	--	--

	<p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal</p>		
<p>Judul :</p> <p>Pengaruh terapi relaksasi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia hipertensi di posyandu lansia kelurahan Jombatan Kec. Jombang Kab. Jombang</p> <p>Penulis :</p> <p>Novita Febri Setiyani, Agustina</p>	<p>V1 :</p> <p>Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 32 lansia dari populasi sebanyak 35 lansia yang menderita hipertensi di Posyandu lansia kelurahan Jombatan Kec.Jombang Kab.Jombang. Dengan teknik sampling menggunakan <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>V2 :</p> <p>Jenis penelitian ini yaitu pra eksperimen dengan menggunakan <i>pre test-post test desaign</i>. Instrument</p>	<p>Terapi dzikir berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari terapi dzikir sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

<p>Maunaturrohmah, Anita Rahmawati</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner dengan skala depression <i>anxiety stress scale</i> (DASS). Pengolahan data dimulai dari <i>coding, scoring, dan tabulatin</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini prosedur intervensi tidak dijelaskan</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak berdasarkan kriteia inklusi dan ekslusi</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis peneltitian ini menggunakan perangkat lunak computer dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil penelitian :</p>		
--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat kecemasan pada lansia hipertensi sebelum terapi relaksasi dzikir adalah sedang sejumlah 21 orang (65,6 %).2. Tingkat kecemasan pada lansia hipertensi sesudah terapi relaksasi dzikir adalah normal sejumlah 17 orang (53,1%)3. Hasil uji statistic Wilcoxon diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,000) kurang dari 0,05 atau ($p < \alpha$). H_1 diterima yang berarti ada pengaruh terapi relaksasi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia hipertensi di posyandu lansia Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis data dilakukan dengan tepat</p> <p>V5 :</p> <p>Pada pembahasan tidak menyebutkan perbedaan dan persamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p>		
--	---	--	--

	<p>Penelitian menggunakan sampel yang banyak untuk penelitian intervensi namun tidak terdapat kelompok kontrol sehingga tidak dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal.</p>		
<p>Judul :</p> <p>Pengaruh dzikir jaher terhadap stress pada lansia dengan hipertensi</p> <p>Penulis :</p> <p>Supriyadi, ramelan sugijana, shobirun</p> <p>Tahun :</p> <p>2017</p>	<p>V1 :</p> <p>Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah consecutive sampling. Jumlah responden sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dengan dzikir jaher dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 20 responden</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi namun, tidak menjelaskan kriteria inklusinya</p>	<p>Terapi dzikir berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari terapi dzikir sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>

	<p>V2 :</p> <p>Jenis penelitian ini menggunakan Quasy-experiment dengan rancangan penelitian <i>Pretest-Postest</i> with <i>Control Group Design</i>. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat stres dan standar operasional prosedur untuk perlakuan Dzikir Jaher.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak dijelaskan bagaimana prosedur saat dilakukan intervensinya.</p> <p>V3 :</p> <p>Ada perbedaan yang bermakna skor stress antara kelompok perlakuan dzikir jaher dan kelompok control setelah dilakukan intervensi</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari hasil homogenitas sampel dalam penelitian.</p>		
--	--	--	--

	<p>V4 :</p> <p>Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol uji statistik yang digunakan adalah uji Mann-Whitney karena data berdistribusi tidak normal. adapun hasil penelitiannya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perbedaan skor stress pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa skor stres sebelum diberikan perlakuan Dzikir Jaher didapatkan nilai mean 20,50, dan standar deviasi 2,37. Sedangkan skor stres sesudah diberikan Dzikir Jaher didapatkan nilai mean 16,90, dan standar deviasi 1,29.2. Perbedaan skor stress pada kelompok control menunjukkan bahwa skor stres pada pengamatan pertama didapatkan nilai mean 19,55, dan standar deviasi 2,16. Sedangkan skor stres pada pengamatan		
--	---	--	--

	<p>kedua didapatkan nilai mean 19,80, dan standar deviasi 2,88.</p> <p>3. Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan p-value 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang bermakna skor stress sebelum dan sesudah diberikan Dzikir Jaher.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis data dilakukan dengan tepat</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Namun membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Non causal validity tidak ditemukan</p>		
--	--	--	--

<p>Judul :</p> <p>Efektifitas antara relaksasi benson dan rendam kaki air hangat terhadap perubahan tekanan darah lansia hipertensi di panti social tresna werda Samarinda</p> <p>Penulis :</p> <p>Andzar Syam Muliadi, Andi Lis Arming Gandini, Arifin Hidayat</p> <p>Tahun :</p> <p>2019</p>	<p>V1 :</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di UPTD Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda, dengan sampel sebanyak 26 orang menggunakan teknik sistematik random sampling.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian tidak dijelaskan untuk kriteri inklusi dan eksklusinya</p> <p>V2 :</p> <p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi experiment dengan rancangan penelitian adalah <i>pre test and post test nonequivalent without control group</i>. Metode pengumpulan data dengan cara mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah dengan menggunakan sphygmomanometer digital.</p> <p>Kesimpulan :</p>	<p>Hidroterapi rendam kaki dengan air hangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari hidroterapi, dzikir asmaul husna dan terapi relaksasi benson sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi untuk menurunkan hipertensi</p>
--	--	---	---

	<p>Pada penelitian ini teknik pengumpulan data tidak dijelaskan secara detail, dan tidak dijelaskan prosedur saat akan dilakukan intervensi</p> <p>V3 :</p> <p>Ada perbedaan tekanan darah yang diberikan intervensi Relaksasi benson dan Rendam kaki air hangat.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari hasil homogenitas sampel dalam penelitian</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji paired t-test dengan hasil penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik paired sampel t-test pada kelompok 1 didapatkan hasil p value tekanan sistolik = $0.001 < \alpha = 0,05$ dan tekanan diastolik = $0.001 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan		
--	---	--	--

	<p>antara rata-rata tekanan darah pre test dengan post test (Ho=ditolak).</p> <ol style="list-style-type: none">2. Hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistik paired sampel t-test pada kelompok 2 didapatkan nilai P value tekanan sistolik = $0,001 < \alpha = 0,05$ dan p value tekanan diastolik = $0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan antara nilai tekanan darah pre test dengan post test (Ho=ditolak).3. Hasil uji hipotesis dengan Paired T-Test didapatkan ada pengaruh intervensi Relaksasi benson terhadap tekanan darah dengan p value 0,001. Dan juga pada intervensi Rendam kaki air hangat dengan p value 0,001. Analisis selisih pada dua kelompok dengan Independent TTest didapatkan p value 0,131 untuk tekanan sistolik, dan p value 0,255 untuk tekanan diastolik. <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan tepat</p>		
--	---	--	--

	<p>V5 :</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal</p>		
<p>Judul :</p> <p>The Effect of Listening to Asmaul Husna, isometric</p>	<p>V1 :</p> <p>Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 lansia dan dibagi menjadi dua 30 lansia dengan</p>	<p>Hidroterapi,dzikir asmaul husna,dan hangrip exercise berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi, penelitian ini memiliki kontribusi</p>	

<p>Handgrip Exercise, and foot Hydrotherapy intervensio to Reduce Blood Pressure in the Elderly with Hypertension</p> <p>Penulis :</p> <p>Abu bakar, Indah Mahmudah Khusniyah, Ika nur Pratiwi</p> <p>Tahun :</p> <p>2020</p>	<p>kelompok perlakuan, 30 lansia dengan kelompok kontrol dengan menggunakan teknik <i>probability sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak dijelaskan krtiteri inklusi dan eksklusinya</p> <p>V2 :</p> <p>Jenis penelitian ini adalah ekperimen dengan pendekatan <i>pre test-post test control group design</i>.</p> <p>Prosedur pada penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi ini dilakukan dengan mendengarkan Asmaul Husna dari Dr. Ari Ginanjar Agustian dan merendam kaki responden setinggi 10-15 cm diatas pergelangan kaki menggunakan air hangat dengan suhu 38-40°C diukur dengan thermometer air raksa. <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini menjelaskan prosedur intervensi dengan detail.</p>	<p>terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam melakukan intervensi</p>	
---	---	--	--

	<p>V3 :</p> <p>terdapat perbedaan pada tekanan darah sistolik (132,07) dan diastolic (80,83) pada kelompok perlakuan dan kontrol sesudah diberikan intervensi Asmaul Husna, senam isometrik handgrip, dan hidroterapi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari hasil homogenitas sampel dalam penelitian</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji independent t-Test atau Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann Whitney dengan derajat signifikansi $\alpha \leq 0,05$.</p> <p>Denga Hasil:</p> <p>Analisis data yang menggunakan statistik Independent t-Test pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol untuk denyut nadi ($p = 0,000$). Hasil tes dengan Mann Whitney didapatkan hasil sebagai berikut untuk sistolik ($p = 0,000$) dan diastolik ($p = 0,000$) yang berarti ada perubahan sistolik, diastolik, dan nadi sebelum dan</p>		
--	--	--	--

	<p>sesudah mendengarkan asmaul Husna, senam isometrik handgrip , dan hidroterapi kaki.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan tepat.</p> <p>V5 :</p> <p>pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pemhabasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal.</p>		
--	---	--	--

Tabel 4.2 Deskripsi Topik Definisi Hidroterapi Dzikir ASmaul Husna

Topik 1 : Definisi Hidroterapi Dzikir Asmaul Husna

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang direview
Widha Rayuningtyas (2019)	Hidroterapi merupakan sebuah teknik yang menggunakan air sebagai media untuk menghilangkan rasa sakit dan mengobati penyakit.
Kusumawati R, Melirianta, Rustandi B (2018)	Hidroterapi merupakan terapi air yang menggunakan modalitas air hangat
Olivia Dwi Kumala, Yogi Kusprayogi, Fuad Nashori (2017)	Dzikir juga dapat dikatakan latihan spiritual untuk menghadirkan Allah dalam hati manusia dengan menyebut-nyebut nama dan sifat Allah sambil mengenang keagungan Allah
Novita Febri Setiyani, Agustina Maunaturrohmah, Anita Rahmawati (2018)	Dzikir juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk kesadaran yang dimiliki seseorang dalam menjalin hubungan dengan sang pencipta.
Supriyadi, ramelan sugijana, shobirun (2017)	Terapi Spiritual Emosional metode dzikir merupakan salah satu terapi dari berbagai terapi psikoreligius.

Tabel 4.3 Deskripsi Topik Prosedur Hidroterapi Dzikir Asmaul Husna

Topik : Prosedur Dzikir Asmaul Husna

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang diriview
Yahya Prananda (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi ini dilakukan selama 7 kali berturut-turut selama 2 minggu. 2. Minggu pertama intervensi diberikan kepada 14 orang, 3. kemudian sisanya 14 orang lagi di minggu kedua dan tekanan darah diukur dengan menggunakan sphygmomanometer air raksa sebelum diberikan terapi kemudian tekanan darah diukur kembali pada hari terakhir setelah intervensi.

Bagus Riyan Satria (2018)	memberikan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (x), setelah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan kembali post test (pengamatan akhir). Hal ini dilakukan untuk perbedaan yang dihasilkan antara pre test dan post test.
Olivia dwi kumala, Yogi kusprayogi, Fuad nashori (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi terkait masalah yang dihadapi, keluhan masalah, dan usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah 2. Penjelasan terkait dzikir (psikoedukasi) 3. Latihan berdzikir istighfar dengan melafadzkan “Astaghfiru-llaahal’adzim” sebanyak seratus kali, kemudian berdoa 4. Pemaknaan dan evaluasi. Pemaknaan adalah memaknai arti dari setiap lafadz dzikir dikaitkan dengan peristiwa di dalam kehidupan sehari-hari. 5. Pemberian tugas rumah untuk berdzikir ketika hendak tidur, bangun tidur, hendak melakukan aktivitas, setelah melakukan aktivitas, setelah sholat. Kembali pada poin pertama ditambah dengan evaluasi tugas. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 7 kali, dengan alokasi waktu 1 jam pada setiap pertemuan. Total waktu dalam pelatihan adalah 7 jam.
Andzar Syam Muliadi, Andi Lis Arming Gandini, Arifin Hidayat (2019)	mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah dengan menggunakan sphygmomanometer digital
Abu bakar, Indah Mahmudah Khusniyah, Ika nur Pratiwi (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi ini dilakukan dengan mendengarkan Asmaul Husna dari Dr. Ari Ginanjar Agustian dan merendam kaki responden setinggi 10-15 cm diatas pergelangan kaki menggunakan air hangat dengan suhu 38-40°C

Tabel 4.4 Deskripsi topic Lama Pemberian Hidroterapi Dzikir Asmaul Husna

Topik : Dosis/Lama pemberian Hidroterapi Dzikir Asmaul Husna

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang diiview
Abu bakar, Indah Mahmudah Khusniyah, Ika nur Pratiwi (2020)	. Kelompok perlakuan diberikan intervensi Asmaul Husna, isometrik senamhandgrip, dan hidroterapi kaki pada lansia dengan hipertensi tiga kali dalam seminggu selama dua minggu

	selama 12 menit
--	-----------------

Tabel 4.5 Deskripsi topic Karakteristik Responden

Topik : Karakteristik Responden

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang diiview
Yahya Prananda (2017)	<p>Kriteria inklusi : lansia usia 60-64 tahun, pra lansia usia 45-59 tahun, hipertensi grade I (140-159 / 90-99 mmHg) dan hipertensi grade II (160-179 / 100-109 mmHg),</p> <p>responden yang didiagnosis hipertensi tetapi tidak kembali ke puskesmas untuk berobat atau mengkonsumsi obat anti hipertensi, responden yang tidak ada luka pada kaki, responden yang tidak menderita DM, mengalami komplikasi lain yang</p> <p>mengharuskan responden dirawat intensif, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak konsumsi alkohol,</p> <p>Bersedia menjadi responden dan mau menandatangani informed consent dan mengikuti prosedur penelitian sampai tahap akhir</p>
Ulfatu Wahidatul Hasanah (2019)	<p>Kriteria inklusi adalah lansia yang menderita hipertensi, lansia yang bersedia melakukan rendam kaki air hangat, lansia yang berumur >60 dan 60 tahun. Kriteria eksklusi</p> <p>yaitu responden dengan komplikasi DM dan dalam keadaan kegawatdaruratan</p>
Olivia dwi kumala, Yogi kusprayogi, Fuad nashori (2017)	<p>Subjek pada penelitian ini merupakan individu dengan indikasi penyakit tekanan darah tinggi sesuai diagnosis dokter dan dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Subjek pada penelitian ini berjumlah 9 orang, berjenis kelamin wanita</p>